

BAB III METODE PENELITIAN

Pada umumnya, metode penelitian ini membicarakan tentang strategi ataupun cara yang bakal dipergunakan dalam menjalankan kajian. Ini ialah metode yang penulis gunakan untuk menjawab pernyataan masalah dalam suatu kajian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan pada kajian ini ialah kajian lapangan ataupun *Field Research* dengan memakai pendekatan kualitatif, yakni memaparkan mengenai kepemimpinan perempuan pada jabatan publik (studi kasus pada ketua komisi pemilihan umum kabupaten kudus) penelitian lapangan ialah jenis kajian yang memakai sumber data utama yang didapat dari kegiatan di lapangan, seperti wawancara, observasi, serta dokumentasi.¹

Metode kualitatif ialah kajian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena yang dialami melalui topik kajian arti motivasi, tindakan, persepsi serta perilaku cara menyeluruh dan dengan metode deskripsi pada bentuk kata-kata serta bahasa di sebuah konteks khusus yang alami dan memakai metode yang alami.² Pada kajian ini penulis berperan sebagai instrument kunci, yakni menganalisa data dengan cara induktif guna memperoleh hasil yang mendalam.³

B. Setting Penelitian

Setting pada kajian ataupun lokasi kajian ini dijalankan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus. Pada dasarnya hal yang menarik dari tempat ini untuk dianalisa ialah instansi ini dipimpin oleh seorang perempuan. Perlu kita ketahui jika kepemimpinan perempuan masih menimbulkan pro kontra karena dinilai kurang efektif dibandingkan dengan laki-laki. pada kajian itu, pengaturan waktu dijalankan secara bertahap,

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h.22.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013), h. 6.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 9.

dimulai dari tahap persiapan kajian, pengumpulan data, hingga analisa serta pengolahan data.

C. Subjek Penelitian

Orang ataupun kelompok yang dipergunakan sebagai contoh dalam sebuah kajian disebut sebagai subyek kajian. Ada dua jenis subyek kajian, yakni subyek primer serta subyek sekunder. Subyek primer berperan sebagai aktor utama pada kajian, sementara subyek sekunder berperan sebagai pendukung ataupun narasumber tambahan untuk memperkuat data yang didapat pada kajian.

Subyek primer dari kajian ini yakni ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten kudus, Ibu Naily Syarifah. Sementara subyek sekunder yakni para pegawai yang berada di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten kudus. Dengan adanya data tambahan ini, bisa meningkatkan keandalan data dari subyek utama.

D. Sumber Data

Sumber data pada kajian ini meliputi dua jenis yakni Sumber data sekunder serta primer. Sumber data primer yakni jenis sumber data yang didapat langsung dari narasumber utama yang menjadi variabel utama pada kajian ini. Sementara sumber data sekunder ialah jenis sumber data yang dipergunakan untuk mendukung serta memperkuat data dari sumber data primer.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat secara langsung dari sumbernya, yakni melalui wawancara. Penulis dalam penulisan ini mendapat beberapa sumber data primer dari ibu Naily Syarifah serta staf pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data Sekunder termasuk data yang mendukung Data Primer. Data Sekunder merujuk pada data yang sudah tersedia ataupun diterbitkan secara publik oleh institusi ataupun lembaga yang mengumpulkan, memproses, serta menyajikan data itu. Data Sekunder bertindak sebagai data tambahan yang didapat melalui pengumpulan data dari

buku, karya, jurnal, kajian ilmiah, literatur, serta dokumentasi yang relevan dengan objek kajian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah strategis pada kajian ialah memakai tehnik pengumpulan data supaya mendapat data yang relevan dengan standar yang sudah ditetapkan. Tanpa tehnik pengumpulan data yang memadai, penulis tidak bakal bisa memperoleh data yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. pada kajian ini, penulis memakai tehnik pengumpulan data seperti berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang sering dipergunakan pada kajian kualitatif ialah wawancara. Wawancara termasuk metode pengumpulan data yang dijalankan melalui tatap muka serta tanya langsung diantara penulis serta narasumber. Dalam perkembangan teknologi, wawancara juga bisa dijalankan melalui media seperti telepon. Afifudin memaparkan jika tehnik wawancara ialah metode dalam mengambil data apapun informasi dengan teknik menanyakan berbagai hal kepada responden ataupun informan melalui percakapan tatap muka. Wawancara bisa dijalankan dengan memakai pedoman wawancara ataupun melalui tanya jawab dengan langsung. Patton menyarankan untuk memakai petunjuk Banjar umum pada proses wawancara yang didalamnya mencantumkan berbagai permasalahan yang ada dengan tidak menentukan urutan dari pernyataan secara eksplisit.

Ada tiga jenis wawancara, yakni terstruktur, semi terstruktur, serta tidak terstruktur. pada kajiannya, penulis memakai tehnik wawancara semi-terstruktur dengan metode wawancara in-depth, yang lebih fleksibel dibanding dengan wawancara terstruktur. Maksud dari jenis wawancara ini ialah guna menemukan masalah yang lebih terbuka, yang mana narasumber diminta untuk memberi pendapat serta ide-idenya.⁴

⁴Rizky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", (Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong)

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara untuk mengumpulkan data serta informasi dengan mencari serta menemukan bukti-bukti serta dokumen yang bisa memberi informasi yang lebih lengkap tentang topik kajian. Salah satu jenis dokumen yang bisa dipergunakan sebagai bahan dokumentasi ialah foto. Bisa dipanggil foto termasuk suatu hal yang sangat bermanfaat sebagai sumber informasi sebab bisa menggambarkan serta merekam kejadian yang ada.⁵

3. Studi literatur

Studi literatur ialah rangkaian aktivitas yang meliputi metode pengumpulan data dari sumber pustaka, mencatat, membaca serta mengelola bahan kajian. Studi literatur menurut Danial serta warsiah yakni jenis kajian yang dijalankan oleh penulis dengan menjalankan pengumpulan berbagai majalah serta buku yang berkaitan dengan permasalahan serta tujuan kajian. Tehnik ini mempunyai tujuan guna menemukan berbagai teori yang berkaitan dengan persoalan yang tengah dianalisis sebagai rujukan pada pembahasan hasil kajian. Definisi lainnya dari studi literatur yakni mencari referensi beberapa teori yang sesuai dengan permasalahan ataupun kasus yang ditemukan.⁶

F. Fungsi Keabsahan Data

Metode pengujian dalam keabsahan data ataupun validitas data pada kajian bisa dijalankan dengan triangulasi dengan menjalankan pemeriksaan keabsahan dalam sebuah data yang kemudian bisa dimanfaatkan dalam sebuah proses pengecekan serta sebagai bahan perbandingan.⁷ Tehnik Triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan keabsahan serta sebagai perbandingan data, baik sumber data dengan menguji kredibilitas di antaranya ;

1. Triangulasi sumber data dengan memakai hasil observasi, wawancara serta dokumen bisa diuji kredibilitasnya dengan metode yang menjalankan perbandingan dengan

⁵ A. Jenis, *Desain Penelitian and Jenis Penelitian*, BAB III Metode Penelitian, 2007, h. 52.

⁶ Melfianora, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*, h. 3

⁷ Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda, 2010), h. 330.

- beberapa data yang didapat dari hasil pengamatan serta wawancara.
2. Triangulasi dengan metode untuk menguji kredibilitas dengan mengecek penemuan hasil pada kajian yang di dalamnya terdapat beberapa tehnik pengumpulan data serta pengecekan sumber data dalam metode yang sama.
 3. Triangulasi dengan teori untuk mengkaji kredibilitas data yang bisa dijalankan dengan mengecek hasil dari sebuah kajian dengan memakai sebuah teori yang sudah dipergunakan oleh peneliti. Karena pengecekan ini wajib diperlukan dalam keabsahan semua data yang didapatkan dalam selama proses kajian.⁸

G. Analisis Data

Sesuai dengan pendapat Bodgan, analisa data ialah proses sistematis dalam mencari serta menyusun data yang didapat dari catatan lapangan, wawancara, serta sumber informasi lainnya. Tujuan dari analisa data ini ialah untuk mempermudah pemahaman data serta memungkinkan hasil temuan bisa disampaikan kepada orang lain.⁹ Analisa data pada kajian kualitatif dijalankan pada awal pengumpulan data serta dalam periode waktu tertentu sesudah pengumpulan data selesai. Ketika penulis menjalankan wawancara dengan informan, ia wajib segera menganalisa jawaban yang diberikan oleh informan itu. Jika hasil analisa dari jawaban informan kurang memuaskan, oleh karenanya penulis bakal terus mengajukan pertanyaan tambahan hingga didapatkan data yang dinilai sesuai dengan rumusan masalah ataupun tujuan kajian. Proses analisa data kualitatif dijalankan secara interaktif serta berkelanjutan sampai data yang terkumpul dinilai sudah mencapai titik jenuh.

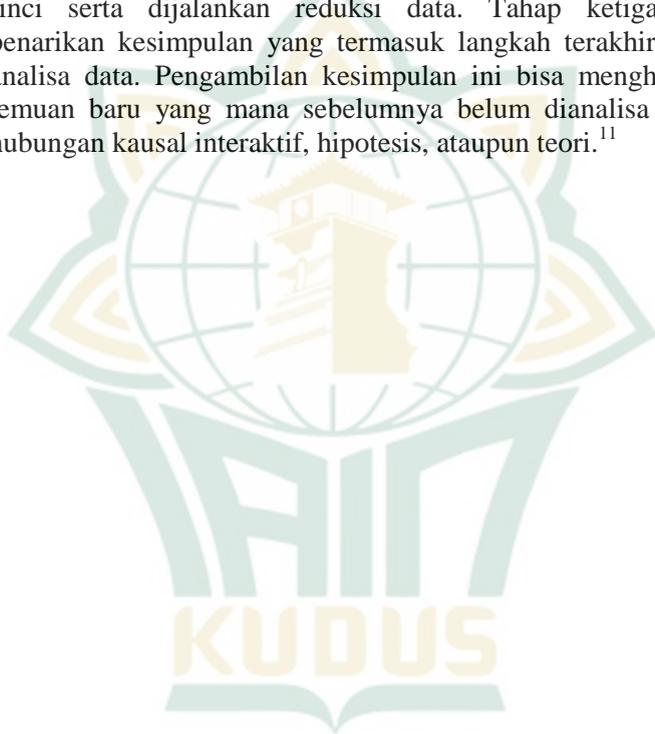
Sugiyono memaparkan pada kajian kualitatif, urutan analisa data terdiri dari tiga tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, serta pembuatan narasi ataupun penarikan kesimpulan.¹⁰ Tahap pertama ialah pengumpulan data yang

⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82-83.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 244.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.

bisa dijalankan melalui wawancara, observasi, ataupun dokumentasi dengan metode triangulasi. Tahap ini dijalankan dengan waktu yang cukup lama hingga data yang didapat cukup kuat guna memberi jawaban permasalahan yang tengah dianalisa. Tahap kedua ialah reduksi data yang mempunyai tujuan untuk merangkum berbagai hal yang penting serta memfokuskan dalam permasalahan yang dianalisa. Karena jumlah data cukup banyak, oleh karenanya perlu dicatat secara rinci serta dijalankan reduksi data. Tahap ketiga ialah penarikan kesimpulan yang termasuk langkah terakhir dalam analisa data. Pengambilan kesimpulan ini bisa menghasilkan temuan baru yang mana sebelumnya belum dianalisa seperti hubungan kausal interaktif, hipotesis, ataupun teori.¹¹



¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 134.